

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

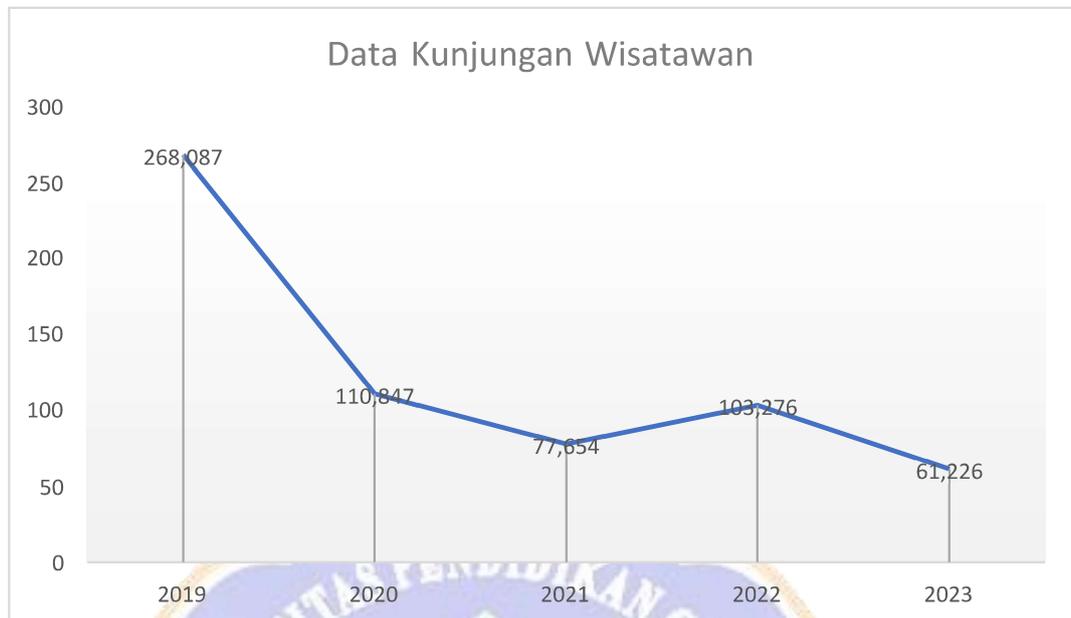
Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Dalam pengelolaannya, sektor-sektor pengembangan pariwisata tersebut baik pemerintah, pengusaha atau swasta dan masyarakat memiliki peran penting untuk keberhasilan pariwisata di suatu daerah. Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik wisata yang tidak atau belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan.

Pulau Bali memiliki kawasan pariwisata maupun daya tarik wisata yang sangat banyak dari 8 Kabupaten dan 1 Ibu Kota yaitu Denpasar, Badung, Tabanan, Gianyar Karangasem, Klungkung, Bangli, Jembrana dan Buleleng yang terbagi menjadi wilayah Bali utara yakni Buleleng, Bali selatan yakni Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan, Bali barat yakni Jembrana dan Bali timur yakni Klungkung, Bangli dan Karangasem. Pengembangan pariwisata Kabupaten Karangasem melibatkan tiga komponen penting yang berperan aktif yaitu masyarakat lokal, pemerintah dan pengusaha pariwisata, maka Kabupaten Karangasem juga harus mampu menarik

wisatawan untuk berkunjung di Karangasem (Kusuma Sanjiwani, Putu Kerti Pujani, 2020). Adapun objek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Karangasem yakni objek wisata alam, buatan dan budaya. Banyak objek wisata budaya yang terdapat di Kabupaten Karangasem yang dapat dikunjungi wisatawan yakni Puri Agung Karangasem, Taman Air Tirta Gangga dan Taman Ujung Karangasem. Kemudian tradisi yang dimiliki oleh kabupaten Karangasem yakni *Mekare-kare* Desa Tenganan Pegringsingan, *Megibung* : Makan Bersama dan Menyimak Lontar dan Tenun Ikat Ganda Khas Tenganan (Disbudpar Karangasem, 2019).

Adapun salah satu contoh daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Karangasem adalah Taman Ujung Karangasem, sebuah obyek wisata yang didirikan pada tahun 1919. Saat ini, tempat ini telah menjadi tujuan wisata populer bagi pengunjung yang datang dari berbagai penjuru bumi. Taman Ujung, yang berlokasi di sepanjang pesisir selatan dekat pantai Desa Tumbu, memiliki sejarah panjang dan mencerminkan perpaduan beberapa budaya. Awalnya, Taman Ujung berfungsi sebagai tempat peristirahatan bagi raja dan sebagai tempat penyambutan tamu-tamu penting, termasuk raja atau kepala pemerintahan dari luar negeri yang berkunjung ke Istana Kerajaan Karangasem. Seiring berkembangnya zaman Taman Ujung banyak didatangi oleh wisatawan, karena keindahan bangunannya yang sangat luas, banyak juga wisatawan berkunjung, berfoto dan salah satunya dijadikan tempat *pre-wedding*. Para pengunjung dapat menyewa perahu untuk mengelilingi kolam, atau bersantai di tepi kolam yang terdapat di dalam taman. Dengan keindahan alamnya yang menawan dan pengalaman budaya Bali yang khas. Namun, belakangan ini Taman Ujung Karangasem mengalami penurunan

pengunjung (Wiguna, 2023). Adapun data pengunjung yang datang dari tahun 2019 – 2023.



Sumber : Pihak Pengelola Taman Ujung Karangasem

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pihak pengelola Taman Ujung Karangasem pada tanggal 17 Juni 2024, pihak pengelola menjelaskan mengenai banyaknya pengunjung yang datang ke Taman Ujung Karangasem hanya untuk berfoto. Kemudian, pihak pengelola juga mengatakan bahwa kurang optimalnya penggunaan media *official* seperti *website* tourism.karangasemkab.go.id/. Taman ujung Karangasem memiliki akun Instagram dengan nama @tamansoekasadaujung yang terdapat foto, link visual tour yang hanya terdapat foto bangunan yang terdapat di Taman Ujung Karangasem maupun *event* yang terdapat di Taman Ujung Karangasem tersebut. Adapun beberapa informasi yang didapatkan dalam berpromosi dengan media *google* seperti mengetahui tentang sejarah singkat terbuatnya Taman Ujung Karangasem, dan selanjutnya terdapat foto, alamat, jam operasional dan, peta lokasi.

Maka, dapat dilihat dari segi kekurangan dalam melakukan promosi melalui media pemasaran dan instagram sangat tidak efektif untuk menarik para pengunjung untuk datang ke Taman Ujung karena tidak melakukan pembaharuan foto dan tidak mencantumkan tentang sejarah dibangunnya Taman Ujung Karangasem. Jadi, dapat diketahui dengan seiringnya jaman dari tahun ke tahun kurang maksimal jika melakukan promosi dengan *platform google* saja. Kemudian, pengunjung yang datang hanya mengetahui Taman Ujung Karangasem hanya untuk tempat foto saja tanpa mengetahui sejarah yang ada pada setiap bangunannya. sejarah yang dimiliki Taman Ujung Karangasem ini sangat unik dan memiliki cerita yang dapat memberikan wawasan luas mengenai kerajaan yang dahulu berada di Kabupaten Karangasem ini. Pihak pengelola menyetujui dengan adanya pemanfaatan wisata sejarah ini yang mengangkat cerita sejarah yang ada di Taman Ujung Karangasem dan wisatawan dapat mengetahui lebih dalam mengenai sejarah yang ada selain digunakan untuk tempat foto maupun tempat bersantai bersama keluarga dan teman-teman.

Menurut *review Trip Advisor* (2022) pengunjung yang datang hanya menikmati keindahan alam dan melakukan swafoto tanpa mengetahui lebih dalam mengenai sejarah yang ada di Taman Ujung Karangasem tersebut. Kemudian *review pengunjung* (Trip Advisor 2023) agustus 2023.

Sarah (2023) menyatakan,

We struck gold with our driver/guide, his knowledge of the Taman Ujung Water Palace was exceptional and ensured that we spent more time here than originally envisaged. We arrived early and were able to wander and enjoy the serene tranquility of the complex with, perhaps, only another dozen or so tourists. The large pools are a feature and compliment the architecture of the various buildings and structures surrounding. Bridges join the shoreline to the central pavilion built on an island in the centre of the pools area. The amazing gardens showcase varieties of tropical flora and pathways meander through the

billiard table like grassed areas. Wonderful facility and I believe should be on every Bali visitor's bucket list.

Maka, dapat diartikan bahwa pengunjung hanya mengetahui arsitektur bangunan dan keindahan alam tanpa mengetahui sejarah menarik di dalamnya. Dari berbagai Kerajaan tersebut pada zaman dahulu berfungsi sebagai tempat peristirahatan Raja-Raja Karangasem, dimana memiliki perjalanan dan pengaruh yang penting bagi masyarakat dari berbagai bidang sosial, ekonomi, hukum maupun politik.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan mengenai pemanfaatan cerita sejarah Taman Ujung Karangasem menjadi objek wisata sejarah berbasis narasi dan blog, peneliti ingin mengkaji dan merancang konten kreatif berupa *storynomic tourism* melalui analisa 4 komponen daya tarik wisata (*Something to See, Something to Learn, Something to Do, Something to Buy*) yang dikemas menjadi narasi dan dibuatkan blog untuk menjadi wisata sejarah yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung objek wisata Taman Ujung Karangasem menjadi wisata sejarah yang dimiliki oleh Kabupaten Karangasem (Roels, Utami, 2021). Kemudian, dilakukannya hal tersebut dikarenakan agar dapat mendeskripsikan mengenai *storynomic tourism* sejarah yang dimiliki oleh Taman Ujung Karangasem sehingga wisatawan yang berkunjung ke Taman Ujung Karangasem dapat mengetahui dan mempelajari sejarah singkat dan bangunan kuno yang terdapat di Taman ujung Karangasem. Tujuan kepariwisataan budaya Bali sebagaimana disebutkan di dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012, adalah melestarikan kebudayaan Bali yang dijiwai oleh nilai-nilai agama Hindu, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kepariwisataan budaya bertujuan untuk

menciptakan kesempatan berwirausaha dan lapangan kerja. Kegiatan wisata yang dilakukan pada objek wisata sejarah juga bisa dijadikan objek pembelajaran dan edukasi kepada siswa-siswi sekolah dengan cara pengamatan langsung dari pengalaman mengunjungi tempat-tempat wisata peninggalan sejarah maupun melalui konten kreatif yang menjelaskan daya tarik wisata yang memiliki cerita sejarah khususnya di Kabupaten Karangasem.

Kabupaten Karangasem dahulunya merupakan kerajaan yang dipimpin oleh Raja Karangasem sehingga konsep *storynomics tourism* dapat dikembangkan dalam mempromosikan Taman Ujung Karangasem dengan tetap mempertahankan kearifan lokal. Konsep *storynomics tourism* merupakan upaya Pemerintah dalam mempromosikan tempat wisata dengan menggunakan konsep *storytelling* dalam menghadapi situasi pandemi *coronavirus disease* 2019 (Arini et al. 2023). *Storynomics tourism* mengedepankan narasi, konten kreatif, dan kekuatan tradisi serta budaya setempat sebagai daya tarik wisata dalam mempromosikan desa wisata. *Storynomics tourism* berlandaskan pada kekayaan budaya, sehingga promosi pariwisata khususnya desa wisata dapat dilakukan dengan mengemas tradisi lisan sebagai salah satu keunikan daya tarik wisata setempat dalam bentuk konten kreatif. Menurut Sharon (dalam Arini et al. 2023) menguraikan bahwa, “*one major reason for travelling, and for selecting a particular destination, is to see something about which we have read or heard for a long time*”, dapat diartikan bahwa salah satu alasan pengunjung dalam melakukan perjalanan dan menentukan daerah tujuan wisata tertentu adalah untuk menyaksikan sesuatu yang pernah dibaca atau didengar dalam jangka waktu yang lama.

Hal ini berkaitan dengan usaha membantu Taman Ujung Karangasem dalam melakukan promosi pariwisata dan cerita sejarah yang dimiliki Taman Ujung Karangasem tersebut untuk mencapai setidaknya empat tujuan (Laksmi Sari et al. 2022) sebagai berikut:

1. Taman Ujung Karangasem lebih dikenal masyarakat sebagai tempat wisata yang memiliki sejarah selain untuk foto, khususnya calon wisatawan sehingga mereka tertarik untuk datang;
2. Memberikan pengalaman berlibur berkualitas kepada wisatawan sehingga mereka tertarik untuk datang lagi ke Taman Ujung Karangasem;
3. Wisatawan yang merasakan kepuasan dalam berlibur di Taman ujung Karangasem yang dapat mempromosikan Taman Ujung Karangasem melalui berbagai bentuk dan media termasuk sosial media.
4. Dalam media sosial Instagram Taman Ujung Karangasem dapat berisikan link blog yang menjelaskan tentang sejarah Taman Ujung Karangasem agar calon wisatawan maupun tour guide yang akan datang dapat mengetahui sejarah tersebut.

Wisatawan yang berkunjung ke Taman Ujung Karangasem tidak akan merasa puas hanya dengan melihat apa yang nyata, namun dapat mengenal cerita di balik kenyataan tersebut. Dengan menuturkan cerita sejarah sebuah daya tarik wisata, wisatawan akan mendapat pengetahuan yang lebih lengkap, gabungan antara tatapan visual dan cerapan narasi. Sementara kenyataan bisa diabadikan lewat kamera, narasi tentang kenyataan itu bisa diabadikan dalam ingatan atau memori. Ingatan inilah yang mudah diolah untuk promosi atau dituturkan kepada orang lain sehingga tertarik untuk datang maka dari itu *storynomic tourism* bisa dilakukan

untuk Taman Ujung Karangasem ini dengan membuat narasi dan dikemas melalui konten blog yang dapat dicantumkan di media sosial instagram Taman Ujung Karangasem tersebut (Laksmi Sari et al. 2022).

Maka, dapat diartikan bahwa selain menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Taman Ujung Karangasem, objek wisata ini juga sangat menarik dan penting bagi peneliti untuk mengetahui dan mendalami cerita sejarah dari objek peninggalan sejarah tersebut. Dengan mengangkat cerita sejarah pada taman ujung Karangasem dan dibuatkan narasi dalam *storynomic tourism* maka wisatawan tidak hanya datang untuk mengabadikan gambar atau hanya berkeliling Taman Ujung Karangasem saja tetapi wisatawan dapat mengetahui sejarah yang terdapat di setiap bangunan yang berada di Taman Ujung Karangasem.

Berdasarkan hasil *reviews* wisatawan Sarah (Trip Advisor, 2023) menjelaskan bahwa wisatawan hanya melihat keindahan alam dan arsitektur bangunan yang dahulunya digunakan sebagai tempat peristirahatan raja Karangasem tanpa mengetahui cerita sejarah yang terdapat di dalam nya. Cerita sejarah yang dimiliki Taman Ujung Karangasem dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata tersebut. Wisatawan tidak hanya mendapatkan hasil foto yang indah dengan pemandangan berlatarbelakang keindahan Taman Ujung Karangasem tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai cerita sejarah yang terdapat di Taman Ujung Karangasem.

Sehingga dapat dikatakan sebagai suatu objek wisata sejarah yang dapat dijadikan konten kreatif berupa narasi berbasis *storynomic tourism* yang bertujuan agar wisatawan mengenal daya tarik wisata Taman Ujung Karangasem dan mengenal cerita sejarah yang terdapat di dalamnya, maka dari itu peneliti

melakukan penelitian dengan judul *Storynomics Tourism: Sejarah Wisata Taman Ujung Karangasem Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karangasem*. Tidak semua tempat wisata memiliki peninggalan berupa cerita sejarah yang menarik dan berpotensi sebagai wisata sejarah yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mendalami mengenai sejarah Kerajaan Kabupaten Karangasem yang terdapat di tempat wisata tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengidentifikasi masalah yang dikemukakan yakni :

1. Kurangnya minat wisatawan untuk mengetahui cerita sejarah di daya tarik wisata Taman Ujung Karangasem di media sosial maupun website google yang telah ada.
2. Kurangnya media promosi dalam mengenalkan objek wisata Taman Ujung Karangasem sebagai wisata sejarah kepada wisatawan.
3. Kurang adanya pembuatan narasi yang berisikan sejarah dari Taman Ujung Karangasem

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini pada satu pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini berbatas pada *Storynomics Tourism: Sejarah Wisata Taman Ujung Karangasem Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Karangasem*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka peneliti ingin merumuskan masalah yang dikemukakan yakni :

1. Bagaimana *Storynomics Tourism*: Sejarah Wisata Taman Ujung Karangasem Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karangasem?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari makalah ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan *Storynomics Tourism*: Sejarah Wisata Taman Ujung Karangasem Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karangasem.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan mampu mengedukasi dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai wisata sejarah dan *storynomic tourism* yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi pembelajaran terkait pariwisata maupun daya tarik wisata.
 - b. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dari penulis yang berkaitan dengan pemanfaatan wisata sejarah pada daya tarik wisata di Kabupaten Karangasem.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan *storynomics tourism* Taman Ujung Karangasem yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dengan menggunakan media promosi berbasis narasi dan *blog* sehingga dapat berdampak bagi masyarakat yang memiliki usaha dibidang jasa maupun barang yang terdapat di Kabupaten Karangasem

b) Bagi Pemerintah Kabupaten Karangasem

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Karangasem dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata sejarah ini sehingga dapat dikenal luas oleh wisatawan domestik maupun wisatawan internasional sebagai daya tarik wisata sejarah yang terdapat di Kabupaten Karangasem.

c) Bagi Pengelola Taman Ujung Karangasem

Hasil penelitian ini diharapkan Taman Ujung Karangasem sebagai daya tarik wisata sejarah yang dapat diketahui atau dikenal dengan bangunan yang memiliki cerita sejarahnya oleh masyarakat luas maupun wisatawan mancanegara.